

## **IV. KEADAAN UMUM DAERAH**

### **A. Keadaan Fisik Daerah**

Desa Karanganyar adalah salah satu wilayah di Kecamatan Weru, Kabupaten Sukoharjo yang dijadikan obyek dalam penelitian ini. Secara administratif Desa Karanganyar berbatasan dengan :

Batas sebelah Utara : Desa Weru dan Desa Karangmojo

Batas sebelah Barat : Desa Karakan dan Desa Karangwuni

Batas sebelah Selatan : Desa Jatingarang

Batas sebelah Timur : Desa Alasombo dan Kabupaten Wonogiri

Desa Karanganyar terbagi menjadi 4 dusun dan 17 Dukuh yaitu :

1. Dusun Beran meliputi Dukuh Wonosari, Beran, dan Sidorejo.
2. Dusun Ngepung meliputi Dukuh Bunder, Ngepung, Pindan, Tlemek, dan Tegalrejo.
3. Dusun Klodangan meliputi Dukuh Dungaron, Klodangan, Ngepungsari, Karanganyar, dan Malangan.
4. Dusun Kersan meliputi Dukuh Kauman, Kujon, Kersan, dan Kalongan.

Penelitian ini dilakukan di Dukuh Pindan, Dukuh Tlemek, Dukuh Tegalrejo, Dukuh Kersan, Dukuh Kauman, Dukuh Kujon, dan Dukuh Kalongan karena pengrajin tahu ada di Dukuh tersebut.

Secara keseluruhan luas Desa Karanganyar sekitar 306,4517 Ha yang terdiri dari tanah sawah, tanah kering, dan lain-lain yang dimanfaatkan untuk sekolah, jalan, sungai atau jembatan dan pemakaman umum. Untuk lebih jelasnya perincian penggunaan tanah di Desa Karanganyar dapat dilihat tabel 4 :

Tabel 4. Perincian Penggunaan Lahan di Desa Karanganyar

Macam-macam golongan tanah	Luas (Ha)	Persentase (%)
Sawah	161,0000	52,54
Tegal/kebun	3,0000	0,98
Pekarangan/bangunan umum	138,8617	45,31
Tanah lain-lain	3,5900	1,17
Jumlah	306,4517	100

Sumber : Monografi Desa Karanganyar, 2016.

Tabel 4 menunjukkan bahwa Desa Karanganyar mempunyai lahan sawah paling luas yaitu seluas 161,0000 Ha dengan persentase 52,54 persen sehingga dapat diketahui bahwa mayoritas penduduk Desa Karanganyar bekerja sebagai petani dan buruh tani untuk mencukupi kebutuhannya. Sementara itu, lahan juga banyak dipakai untuk membuat pekarangan maupun bangunan umum oleh masyarakat Desa Karanganyar dengan persentase mencapai 45,31 persen.

## **B. Keadaan Demografi**

Struktur penduduk merupakan pembagian berdasarkan kriteria tertentu antara lain berdasarkan umur, jenis kelamin, dan mata pencaharian. Kriteria-kriteria tersebut perlu diketahui untuk mengantisipasi kebutuhan yang harus disediakan oleh sektor pertanian.

### **1. Struktur Penduduk Berdasarkan Umur**

Struktur penduduk berdasarkan umur di negara sedang berkembang secara ekonomi dibedakan menjadi tiga golongan yaitu :

- a. Penduduk belum produktif, usia 0-14 tahun
- b. Penduduk produktif , usia 15-59 tahun
- c. Penduduk tidak produktif, usia  $\geq$  60 tahun.

Umur penduduk sangat berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja, atas dasar umur juga dapat diketahui angka ketergantungan atau tanggungan (*Burdence Dependency Ratio* = BDR), yaitu dengan melihat besarnya penduduk berumur produktif (umur 15-59), belum produktif (0-14 tahun) dan tidak produktif (umur  $\geq$  60 tahun). Untuk lebih jelasnya struktur penduduk berdasarkan umur di Desa Karanganyar dapat dilihat pada tabel 5 :

Tabel 5. Struktur Penduduk Berdasarkan Umur di Desa Karanganyar

Umur (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
0- 14	1243	22,35
15 – 59	3739	67,24
> 60	579	10,41
Jumlah	5561	100

Sumber : Monografi Desa Karanganyar, 2016.

$$BDR = \frac{\Sigma \text{Penduduk belum produktif} + \Sigma \text{penduduk non produktif}}{\Sigma \text{Penduduk produktif}} \times 100\%$$

$$BDR = \frac{(0-14 \text{ tahun}) + (60 \text{ tahun ke atas} \times 100\%)}{(15-59 \text{ tahun})}$$

$$BDR = \frac{1822}{3739} \times 100\%$$

$$BDR = 48,73 \%$$

Tabel 5 menunjukkan penduduk Desa Karanganyar sebagian besar berada pada usia produktif yaitu berjumlah 3379 orang dengan persentase sebesar 67,24 persen. Dengan demikian ketersediaan tenaga kerja produktif di Desa Karanganyar cukup besar, karena dalam 100 orang terdapat 67 orang yang berusia produktif. Dari hasil perhitungan BDR sebesar 48,73 persen menunjukkan bahwa

setiap 100 orang penduduk produktif harus bekerja untuk menanggung dirinya dan menanggung beban sebanyak 48 orang tidak produktif.

## 2. Struktur Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Struktur penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Karanganyar dapat dilihat pada tabel 6 :

Tabel 6. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Karanganyar

Jenis kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Laki	2761	49,65
Perempuan	2800	50,35
Jumlah	5561	100

Sumber : Monografi Desa Karanganyar, 2016.

Tabel 6 menunjukkan bahwa perbandingan struktur penduduk menurut jenis kelamin laki-laki dengan perempuan hampir mendekati sama yaitu 50%, jumlah ini menunjukkan perbandingan yang hampir seimbang antara jumlah penduduk laki-laki dengan perempuan.

## 3. Struktur Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Mata pencaharian penduduk tidak terlepas dari kehidupan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, sehingga dapat meningkatkan taraf hidup menjadi lebih baik. Struktur penduduk menurut mata pencaharian diperlukan untuk mengetahui penyebaran jumlah tenaga kerja. Adapun struktur penduduk menurut mata pencaharian di Desa Karanganyar dapat dilihat pada tabel 7 :

Tabel 7. Struktur Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Desa Karanganyar

Mata Pencaharian	$\Sigma$ Penduduk (Orang)	Persentase (%)
Petani Sendiri	1.035	22,72
Buruh Tani	960	21,08
Pengusaha	66	1,45
Buruh Industri	207	4,54
Buruh Bangunan	335	7,35
Pedagang	73	1,60
Pengangkutan	29	0,64
Pegawai Negeri Sipil	23	0,50
TNI/POLRI	9	0,20
Pensiunan	23	0,50
Lain-Lain	1.795	39,41
Jumlah	4.555	100,00

Sumber : Monografi Desa Karanganyar, 2016.

Tabel 7 menunjukkan bahwa mayoritas penduduk di Desa Karanganyar bermata pencaharian sebagai petani, yaitu sebanyak 1.035 orang atau 22,72% dari keseluruhan jumlah penduduk. Jenis mata pencaharian terbanyak kedua adalah sebagai buruh tani yaitu sebanyak 960 orang atau 21,08%. Jumlah penduduk di Desa Karanganyar yang menjadi pengusaha hanya berjumlah 66 orang atau 1,45% dari keseluruhan penduduk. Hal ini disebabkan karena sebagian besar penduduk Desa Karanganyar tidak mempunyai cukup modal untuk mendirikan sebuah usaha.

### C. Keadaan Sosial Ekonomi

#### 1. Keadaan Perumahan

Rumah merupakan tempat tinggal sekaligus tempat berlindung dari panas dan hujan, serta merupakan tempat berkumpul anggota keluarga. Keadaan perumahan penduduk dapat mencerminkan tingkat keadaan sosial penduduk serta perkembangan perekonomian suatu desa. Semakin banyak rumah penduduk yang

permanen, maka akan mencerminkan perkembangan desa yang semakin maju. Secara garis besar keadaan perumahan penduduk Desa Karanganyar dapat dilihat pada tabel 8 :

Tabel 8. Keadaan Perumahan di Desa Karanganyar

Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Rumah permanen	506	39,35
Rumah Non Permanen	780	60,65
Jumlah	1286	100,00

Sumber : Monografi Desa Karanganyar, 2016.

Tabel 8 menunjukkan bahwa rumah permanen di Desa Karanganyar sebanyak 506 rumah dan rumah non permanen sebanyak 780 rumah. Rumah permanen adalah rumah yang terbuat dari batu/gedung, sedangkan rumah non permanen terbuat dari bambu/lainnya. Dari tabel 8 menunjukkan rumah non permanen lebih banyak terdapat di Desa Karanganyar dengan persentase 60,65 persen dari pada rumah permanen, sehingga dapat dikatakan bahwa Desa Karanganyar belum mencerminkan perekonomian desa yang belum maju.

## 2. Keadaan Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan maju mundurnya suatu daerah. Semakin banyak orang berpendidikan tinggi akan menunjang kemajuan suatu daerah yang ditempatinya. Tingkat pendidikan suatu daerah sangat penting diketahui dalam rangka menerapkan kebijakan dari pemerintah.

Tingkat pendidikan penduduk di suatu daerah mencerminkan tingkat penerapan teknologi baru, suatu daerah yang tingkat pendidikan masyarakatnya tinggi akan lebih mudah dalam menerima adanya teknologi baru sedangkan suatu

daerah yang tingkat pendidikan masyarakatnya rendah agak sulit dalam menerima penerapan teknologi baru. Untuk lebih jelasnya keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 9 :

Tabel 9. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Karanganyar

Tingkat pendidikan	Jumlah (orang)
Tamat Akademi/PT	144
Tamatan SLTA	1397
Tamatan SLTP	1477
Tamatan SD	1603
Tidak tamat SD	46
Belum tamat SD	450
Jumlah	5117

Sumber : Monografi Desa Karanganyar, 2016.

Tabel 9 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan sudah cukup baik. Meskipun hanya sebagian kecil penduduk yang dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, namun sudah banyak penduduk yang mampu melanjutkan pendidikannya sampai SLTA dan SLTP. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran penduduk Desa Karanganyar terhadap pendidikan cukup tinggi, sehingga akan mendorong penduduk untuk maju.

### **3. Keadaan Sarana Perdagangan**

Perekonomian suatu daerah dipenuhi oleh keadaan perdagangan dan komunikasi. Kegiatan perdagangan pada umumnya merupakan penunjang ekonomi. Untuk lebih jelasnya sarana perdagangan di Desa Karanganyar dapat dilihat pada tabel 10 :

Tabel 10. Keadaan Sarana Perdagangan Di desa Karanganyar

Macam Sarana	Jumlah (buah)
Toko/Kios/Warung	17
Rumah/Warung Makan	5
Sarana Perdagangan lainnya	4
Jumlah	26

Sumber : Monografi Desa Karanganyar, 2016.

Perdagangan akan menimbulkan interaksi antara penduduk suatu daerah dengan penduduk diluar daerah. Kegiatan perdagangan akan sangat bergantung dengan sarana ekonomi yang ada. Tabel 10 menunjukkan keberadaan toko, warung, dan sarana perdagangan lainnya yang ada akan mempermudah masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya, walaupun di Desa Karanganyar tidak terdapat pasar tradisonal namun disebelah selatan yakni di Desa Jatingarang terdapat pasar tradisional yang besar dan jaraknya cukup dekat dengan Desa Karanganyar, sehingga penduduk Desa Karanganyar mudah dalam melakukan transaksi jual beli. Secara keseluruhan keberadaan beberapa sarana perdagangan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan perdagangan di Desa Karanganyar cukup baik.

#### **D. Keadaan Sarana Transportasi Dan Komunikasi**

##### **1. Keadaan Sarana Transportasi**

Sarana transportasi sangat diperlukan oleh setiap penduduk demi kelancaran berbagai jenis kegiatan yang akan dilaksanakan. Disamping itu sarana juga sangat membantu penduduk dalam memasarkan hasil produksinya. Untuk lebih jelasnya sarana transportasi yang terdapat di Desa Karanganyar dapat dilihat pada tabel 11 :



Tabel 11. Keadaan Sarana Transportasi di Desa Karanganyar

Macam Sarana	Jumlah (buah)
Sepeda	789
Sepeda motor	513
Mobil	14
Truk	9
Jumlah	1325

Sumber : Monografi Desa Karanganyar, 2016.

Tabel 11 menunjukkan bahwa sarana transportasi yang paling banyak adalah berupa sepeda yaitu berjumlah 789 buah, lalu terbanyak kedua adalah sepeda motor yang berjumlah 513 buah dan yang paling sedikit adalah truk yaitu sebanyak 9 buah. Dari tabel 11 juga menunjukkan bahwa sarana transportasi di Desa Karanganyar sudah cukup memadai, sehingga dapat mendukung kelancaran setiap kegiatan yang dilakukan oleh penduduk di Desa Karanganyar.

## 2. Keadaan sarana komunikasi

Sarana komunikasi sangat penting untuk membantu kelancaran dalam berkomunikasi atau penyampaian pesan bagi masyarakat. Semakin banyak sarana komunikasi yang tersedia maka penyampaian pesan akan semakin cepat. Untuk lebih jelasnya sarana komunikasi yang terdapat di Desa Karanganyar dapat dilihat pada tabel 12 :

Tabel 12. Keadaan Sarana Komunikasi di Desa Karanganyar

Macam sarana	Jumlah (buah)
Radio	387
Televisi	601
Jumlah	988

Sumber : Monografi Desa Karanganyar, 2016.

Tabel 12 menunjukkan bahwa sarana komunikasi yang banyak dimiliki oleh penduduk di Desa Karanganyar adalah berupa televisi dan radio. Selain itu, ada juga sarana komunikasi yang lain yaitu telepon rumah dan handphone, yang walaupun tidak tercatat didalam data kantor kelurahan namun masyarakat sudah banyak yang memilikinya. Dengan ketersediaan sarana-sarana komunikasi yang telah ada tersebut, sehingga dapat membantu proses penyampaian pesan kepada masyarakat menjadi lebih mudah. Tabel 12 juga menunjukkan bahwa sarana komunikasi di Desa Karanganyar sudah cukup memadai sehingga dapat membantu kelancaran setiap kegiatan yang akan dilaksanakan.